

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pendahuluan, kerangka teoritis dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan, penelitian ini berhasil membuktikan:

1. Adanya pengendalian internal ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini.
2. Adanya ketaatan aturan akuntansi ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini.
3. Adanya kesesuaian kompensasi ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini.
4. Adanya asimetri informasi ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini.
5. Adanya pengendalian internal akan memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi melalui perilaku tidak etis pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini. Di mana ketika pengendalian internal meningkat maka perilaku tidak etis akan menurun begitupun pada kecenderungan kecurangan akuntansi.

6. Adanya ketaatan aturan akuntansi akan memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi melalui perilaku tidak etis pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini. Di mana ketika ketaatan aturan akuntansi meningkat maka perilaku tidak etis akan menurun begitupun pada kecenderungan kecurangan akuntansi.
7. Adanya kesesuaian kompensasi akan memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi melalui perilaku tidak etis pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini. Di mana ketika kesesuaian kompensasi meningkat maka perilaku tidak etis akan menurun begitupun pada kecenderungan kecurangan akuntansi.
8. Adanya asimetri informasi ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi melalui perilaku tidak etis pada Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini. Di mana ketika ada atau tidaknya asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap terjadinya perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi entitas akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta dalam penelitian ini.

B. Implikasi Penelitian

Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan salah satu gerbang menuju pintu korupsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya menghilangkan perilaku tidak etis dalam pengelolaan organisasi, diperlukan usaha yang menyeluruh, tidak secara parsial, melalui pengefektifan pengendalian internal, termasuk penegakan hukum, perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian, serta pelaksanaan *good governance* baik di swasta maupun di

pemerintahan. Meminimalisir akan terjadinya perilaku tidak etis dan kecurangan akuntansi hendaknya dilakukan apabila dapat memenuhi salah satu unsur yang utamanya yaitu penanggung jawab penyusunan laporan keuangan taat pada aturan akuntansi.

Temuan empirik pada penelitian ini membawa implikasi teoritik perlunya mempertajam materi pendidikan etika profesi akuntan dengan penekanan antara lain pada ketaatan aturan akuntansi, serta tanggung jawab moral para akuntan. Hasil penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan implikasi praktik baik bagi institusi pendidikan maupun penyelenggara Negara di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

1. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi di mana hal tersebut bersifat internal maka kemungkinan jawaban responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya dan hal tersebut tidak dapat dikontrol oleh peneliti.
2. Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data memungkinkan data yang dihasilkan terjadi bias. Kemungkinan adanya bias tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

3. Responden penelitian merespon pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan memberikan penilaian terhadap diri sendiri yang kemungkinan jawaban responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya sehingga memungkinkan data yang dihasilkan bias.

D. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini sehingga peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu:

1. Setiap karyawan atau pegawai hendaknya lebih menaati aturan yang berlaku agar dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi yang mungkin dapat terjadi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keefektifan pengendalian internal pada Perguruan Tinggi Swasta.
2. Selain menyajikan laporan keuangan hendaknya pembuat laporan akuntabilitas pada Perguruan Tinggi Swasta juga harus menyajikan laporan kinerja yang berisi ringkasan mengenai kegiatan dan hasil yang telah tercapai dari masing-masing program dengan menaati aturan akuntansi yang berlaku. Dengan demikian diharapkan dapat mencegah dan mengurangi kecurangan akuntansi yang mungkin dapat terjadi.
3. Untuk meningkatkan perilaku etis pada Perguruan Tinggi Swasta hendaknya diterapkan sanksi yang tegas apabila karyawan berperilaku tidak sesuai dengan aturan yang berlaku agar dapat mencegah dan mengurangi kecurangan akuntansi yang mungkin dapat terjadi.

4. Untuk menghindari terjadinya data yang bias karena responden penelitian yang memberikan penilaian terhadap diri sendiri, peneliti selanjutnya diharapkan memberikan kuesioner kepada Pimpinan/antar karyawan untuk melakukan penilaian terhadap bawahan/karyawan lain dan bukan menilai dirinya sendiri.
5. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini hanya meliputi iengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan perilaku tidak etis. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berhubungan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih banyak dan luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi seperti kepuasan kerja, dan moralitas manajemen.